

## BAB V

### ANALISIS TERHADAP SISTEM MANAJEMEN DAKWAH MADRASAH

#### ALIJAH MU'ALLIMIN MU'ALLIMAT REMBANG

Pendidikan kecakapan hidup atau *life skills* serta budi pekertisebenarnya bukan hal baru bagi siswa atau murid, sebab sejak dahulu penerapan ajaran ini memang menjadi andalan madrasah. Namun, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan zaman, perilaku yang dilaksanakan secara tradisional dilingkungan madrasah perlu mendapatkan sentuhan teoritis dan teknis sehingga perilaku murid Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang dalam era global ini mampu bertahan tanpa mengikuti arus perubahan zaman.

Secara umum dapat dikemukakan tujuan dari penyelenggaraan *life skill* dilingkungan Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang adalah untuk membantu para murid mengembangkan kemampuan berfikir, menghilangkan pola pikir atau kebiasaan yang kurang tepat, dan mengembangkan potensi diri agar dapat memecahkan problema kehidupan secara *konstruktif, inofatif* dan *kratif* sehingga dapat menghadapi realitas kehidupan dengan bahagia, baik secara lahiriyah maupun batiniah.

Pola pelaksanaan *life skill* di Mu'allimin mu'allimat dalam meningkatkan akhlaq murid cukup bervariasi, namun perlu diingat bahwa *life skill* yang diberikan kepada murid harus akrab dengan lingkungan madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang ataupun dalam lingkungan masyarakat dan fungsional. Artinya *life skill* tersebut harus disesuaikan

dengan kondisi murid dan lingkungannya serta memenuhi prinsip-prinsip yang ada di Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat rembang.

Dalam upaya meningkatkan kualitas akhlaq muridnya madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang cukup bervariasi akan tetapi kurang inovatif, hal ini bisa dilihat dengan tidak menerapkan kegiatan dakwah setiap hari, padahal itu salah satu modal dasar untuk lebih meningkatkan akhlaq siswa. Madrasah mu'allimin mu'allimat Rembang juga menerapkan sistem kedisiplinan untuk masalah pergaulan antara siswa dan siswi, sangat dibatasi dikarenakan pergaulan yang berlebihan akan mengakibatkan kebiasaan yang buruk bagi siswa dan siswi. Peneliti memberikan contoh kegiatan siswa-siswi madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang dalam hal tata krama yaitu bersalaman, siswa bersalaman dengan guru laki-laki, siswi bersalaman dengan guru wanita, semua itu bertujuan supaya siswa-siswi membiasakan menjaga jarak bagi yang tidak muhrim, akan tetapi untuk guru yang sudah sepuh atau berumur maka siswi diperbolehkan bersalaman dengan guru laki-laki.

Untuk mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan visi misi yang sudah ditetapkan, maka sangat diperlukan adanya kinerja yang efektif dan efisien serta dengan adanya pelaksanaan dari rencana yang sudah ditetapkan bersama. Kegiatan dakwah dalam proses pencapaian tujuan diperlukan sebuah manajemen yang baik untuk menjadi dinamisor dari keseluruhan kegiatan yang dinamis dan terarah. Karena hampir dalam setiap sendi kehidupan peranan manajemen sangatlah vital dan demikian juga yang terjadi pada sebuah lembaga.

Sistem dan metode pendidikan dan pengajarannya menggunakan sistem dan metode campuran antara metode & sistem Madrasah ( modern ) dan madrasah( salaf ).

Dengan metode campuran ini diharapkan dapat menghasilkan kader – kader bangsa dan agama yang mempunyai kepribadian salaf dan mempunyai wawasan yang luas dan modern. Madrasah yang hendak diselenggarakan ini dimaksudkan juga sebagai lembaga yang mempersiapkan dan mencetak da'i – da'i yang memang dirasa masih kurang, terutama untuk membina desa – desa yang dulunya menjadi basis PKI dan desa – desa yang minus agama. Langkah pertama untuk mendapatkan murid dan menarik masyarakat agar mau menyekolahkan putera – puteranya di Madrasah ini, masing – masing anggota Panitia mencari calon murid dengan menjanjikan bebas SPP (biaya) dan bahkan diberi alat tulis secara cuma – cuma /gratis. Sistem manajemen yang diterapkan madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat rembang meliputi fungsi-fungsi manajemen yang antara lain perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*aktuating*), dan pengendalian atau pengawasan (*controlling*).

#### 1. Analisis perencanaan (*planning*)

Dalam mencapai tujuan dan mengembangkan, Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat rembang menetapkan perencanaan baik perencanaan yang berupa standar kerja yang telah dicapai maupun yang akan dicapai yang terealisasikan dengan adanya pendidikan formal dan non formal serta adanya fasilitas murid dan kegiatan-kegiatan murid di madrasah. Kegiatan formal seperti kegiatan rutinan yang di rancang untuk murid – murid supaya disiplin dalam menjalankan perencanaan kegiatan yang telah di canangkan serta dapat dicapai dan dilakukan di madrasah dalam rangka membekali murid dengan ilmu keagamaan yang bersumber dari al Qur'an dan Hadist serta bisa didapat dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru di madrasah.

Berdasarkan observasi, manajemen dakwah yang diterapkan di Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang dalam hal perencanaan cukup baik tetapi kurang optimal karena untuk kegiatan pelaporan kesekretariatan dan kegiatan ketrampilan khususnya masih bersifat kondisional hal inilah yang mengakibatkan kurang terencananya suatu program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Menurut penulis terencananya sebuah program, pertukangan misalnya harus disertai pelaksanaannya kapan, dan membutuhkan apa saja dalam merealisasikan program tersebut. Sehingga menurut hemat penulis sekecil apapun kegiatan yang akan dilaksanakan harus di program baik itu program jangka panjang maupun program jangka pendek harus direncanakan secara optimal dan pasti sehingga pembangunan untuk kemajuan Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang dapat berjalan dengan baik, efektif, efisien, dan lebih dikenal masyarakat.

## 2. Analisis pengorganisasian (*organizing*).

Dengan adanya pengorganisasian (OSIS, Pramuka, IPNU IPPNU) yang ada di Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang diharapkan tidak ada ketimpangan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari para guru dan anggota serta para pelaksana tugas yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam mencapai tujuan Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang. Dengan pengorganisasian setiap pembagian tugas dapat diketahui secara detail dan setelah itu digolong-golongkan dan diserahkan kepada para murid yang dianggap mampu dan kompeten dibidangnya, dari hal inilah suatu kegiatan akan tersusun dan lebih mudah pelaksanaannya. Disamping itu perincian tugas akan memudahkan bagi departemennya atau seksi-seksi yang menjalankan dan melaksanakannya.

Setelah pengorganisasian dibentuk dan diserahkan kepada personil dan dibagi bagikan dalam *job description* dijalankan oleh murid maka hal ini memudahkan pimpinan madrasah atau pengasuh dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan itu. Sehingga pengorganisasian semacam ini bisa membantu pengasuh dan guru dalam :

- a. Menentukan dan memutuskan masing-masing murid sebagaimana pelaksana dan kompeten dalam bidangnya.
- b. Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana dan memberikan kepercayaan penuh kepada murid dalam menjalankan tugasnya.
- c. Terciptanya jalinan kerja yang harmonis antara guru dan murid yang dilandasi dengan kesadaran dan keihlasan semata hanya pengabdian kepada Allah SWT.

Hal inilah yang memudahkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Pengorganisasian yang telah berjalan secara efektif dan efisien seperti halnya gambaran diatas, semua itu tidak akan berhasil dan berjalan lancar tanpa adanya dukungan yang baik dan adanya komunikasi yang efektif antara guru dengan guru, guru dengan departemen-departemen dalam menjalankan tugas kestrukturannya. Dengan demikian komunikasi dan hubungan timbal balik sangat penting dalam menunjang kinerja dari masing-masing struktur keguruan yang ada di madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang. Manifestasi dari pola komunikasi ini diharapkan mampu menciptakan hubungan kerja dengan baik dan menampung keluhan dari murid -murid dalam setiap menjalankan struktur organisasi ataupun kegiatan yang ada di Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang.

Kekurangan dari pengorganisasian yang ada di Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang disadari ataupun tidak, pasti ada kelemahannya yaitu, lemahnya

rasa tanggung jawab dari masing-masing guru dalam mengemban tugas keorganisasiannya, dan hal ini menyebabkan kurang solidnya antara guru sebagai pelaksana sekaligus menjalankan kegiatan dan murid – murid lain yang mengikuti kegiatan.

### 3. Analisis Penggerakan (*Actuating*)

Setelah pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang tercermin dalam susunan keguruan, Selanjutnya adalah menggerakkan dan memberi dorongan para pelaksana baik guru ataupun murid segera melaksanakan aktifitas kegiatan madrasah, sesuai dengan rencana, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penggerakan ini merupakan langkah kongkrit yang secara langsung berhubungan dengan para pelaksana baik guru ataupun murid. Dengan penggerakan ini maka langkah-langkah yang lain dapat dilaksanakan dengan efektif.

Penggerakan dimaksudkan untuk sama-sama mempunyai kewajiban dan tanggungjawab dari para pelaksana untuk melakukan kegiatan-kegiatan madrasah. Kegiatan yang telah terlaksana dapat berjalan dengan baik, bilamana baik guru ataupun murid harus senantiasa menjalankan tugas dan mengikuti kegiatan madrasah untuk mendapatkan ridla Allah SWT dan bukan karena takut kepada guru atau pengasuh.

Menurut hemat penulis, pada penggerakan ini terdapat beberapa kelemahan yaitu kurang optimalnya seorang pengasuh atau guru dalam memberikan motivasi, bimbingan, koordinasi dan menjalin hubungan komunikasi serta dalam meningkatkan kemampuan para pelaksana kegiatan yaitu murid - murid yang ada di madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang.

Untuk menciptakan suasana yang kondusif didalam keguruan madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang dalam menggerakan dan mengambil kebijakan yang akan dilaksanakan maka haruslah :

- a. Adanya keikutsertaan guru dalam mengambil kebijakan keputusan atau musyawarah, walaupun keputusan akhir tetap pada pengasuh. Dalam hal ini guru ataupun murid bisa mengajukan usul dan ide-ide mereka demi mewujudkan kemajuan madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang.
- b. Tidak ada diskriminasi dalam pembagian tugas baik guru, anggota pelaksana ataupun murid.

#### 4. Analisis Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan berarti aktifitas mengusahakan agar tindakan yang dilakukan hasilnya senantiasa sesuai dengan rencana, instruksi, petunjuk, pedoman dan ketentuan-ketentuan lain yang telah direncanakan sebelumnya. Penyelenggaraan kegiatan di dalam madrasah dikatakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien bilamana tugas-tugas madrasah telah diserahkan kepada para pelaksana yaitu guru atau murid itu benar-benar dilaksanakan serta pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan ketentuan- ketentuan yang telah ditetapkan di Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang.

Untuk mengetahui apakah suatu tindakan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan pengasuh atau guru madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang melakukan peneletian atau peninjauan ulang berdasarkan ukuran-ukuran yang telah ditetapkan serta berani mengambil langkah-langkah sanksi apabila terjadi penyimpangan.

Berdasarkan hal di atas, maka pengawasan atau *controlling* yang dilakukan Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan standar kegiatan apakah sudah sesuai dengan perencanaan awal ataupun perlu adanya pembenahan kegiatan baik intern maupun ekstern
- b. Mengadakan pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan ataupun pelaksanaan dalam keorganisasian
- c. Mengadakan tindakan perbaikan dan pembetulan dalam segala bidang baik dalam bidang keorganisasian maupun kegiatan madrasah.

Untuk memudahkan dalam hal pengawasan, Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang mewajibkan bagi muridnya untuk mempunyai buku pelanggaran yang bertujuan untuk mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan murid Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang dan izin apabila tidak mengikuti kegiatan madrasah, buku murid ini berfungsi juga sebagai bukti. Adapun prosedurnya harus terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh kepala sekolah.

Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang sudah melakukan fungsi pengawasan seperti halnya di atas, tetapi masih terdapat kelemahan yaitu kurang tegasnya sanksi atau *takzir* yang diperlakukan di Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang dalam menangani murid yang melanggar aturan madrasah, sehingga yang terjadi adalah murid menganggap enteng tugas ataupun tanggung jawab yang di manifestasikan untuk madrasah.

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen dakwah Madrasah aliyah mu'allimin mu'allimat Rembang dalam meningkatkan kualitas

akhalq secara garis besar cukup baik. Dengan disadari ataupun tidak fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian sudah sesuai dengan konsep yang ada.